

PENGEMBANGAN USAHA KULINER ANGKRINGAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM, MOTIVASI, ATRIBUT KREATIF, DAN MEDIA DIGITAL

Della Nanda Luthfiana¹, Andika², I Ketut Mangku³, Nadia⁴ Dondi Jasukron⁵, Ari Purnama⁶, Mega Yuca HR⁷, Aliftianna Widya Ningsih⁸ Dede Fredian⁹, A. Rofiqi Wahyudi¹⁰, Victor Kambu¹¹

Universitas Janabadra, Yogyakarta, Indonesia

Email: della@janabadra.ac.id

ABSTRAK

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, khususnya pada masyarakat desa Tegalrejo. Cukup banyaknya masyarakat yang memilih lahan pencarian hidupnya melalui usaha kuliner angkringan menjadikan usaha angkringan ini diperlukan untuk tetap bertahan dan terus berinovasi ditengah persaingannya. Hal ini juga terjadi karena dampak dari Covid-19 yang dimana banyaknya masyarakat yang kehilangan lapangan kerja sehingga memilih usaha angkringan sebagai pemasukan pendapatan sehari-hari. Adanya persaingan antara pengusaha angkringan inilah yang membuat beberapa angkringan banyak yang menutup usaha dan berhenti berjualan. Tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk memberikan motivasi sehingga usaha ini dapat bertahan dan mampu bersaing dengan angkringan atau usaha kuliner lain dengan metode baru dalam mengembangkan pemasarannya. Dengan melihat pengaruh dari media digital dan komunikasi global yang saat ini terjadi penting bagi kita untuk memberikan pengajaran pemanfaatan tentang inovasi sehingga terjadinya strategi dan media iteraksi secara verbal dan non verbal dalam proses pemasaran. Harapannya dengan adanya pemanfaatan dalam menerapkan digital marketing, maka para pengusaha angkringan ini termotivasi untuk terus melakukan penembangan dan bertahan dengan standar saing yang tidak ketinggalan zaman.

Kata Kunci: Angkringan, Motivasi, Promosi, Pengembangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) UMKM merupakan salah satu penopang ekonomi nasional yang mempunyai kesempatan, dukungan, perlindungan dan pengembangan sebagai bentuk keberpihakan pada kelompok usaha ekonomi rakyat tanpa mengabaikan peran usaha besar (Sugiri, 2020). Tidak bisa dipungkiri bahwa pengaruh Covid-19 membuat beberapa usaha angkringan mengalami penutupan dan pengurangan pendapatan dan banyak juga masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga setelah Covid-19 membuka kembali usaha angkringannya dan banyak juga yang memilih usaha angkringan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Angkringan Barokah Jl. Pembela Tanah Air, Tegalrejo, Kec. Tegalrejo, Kota

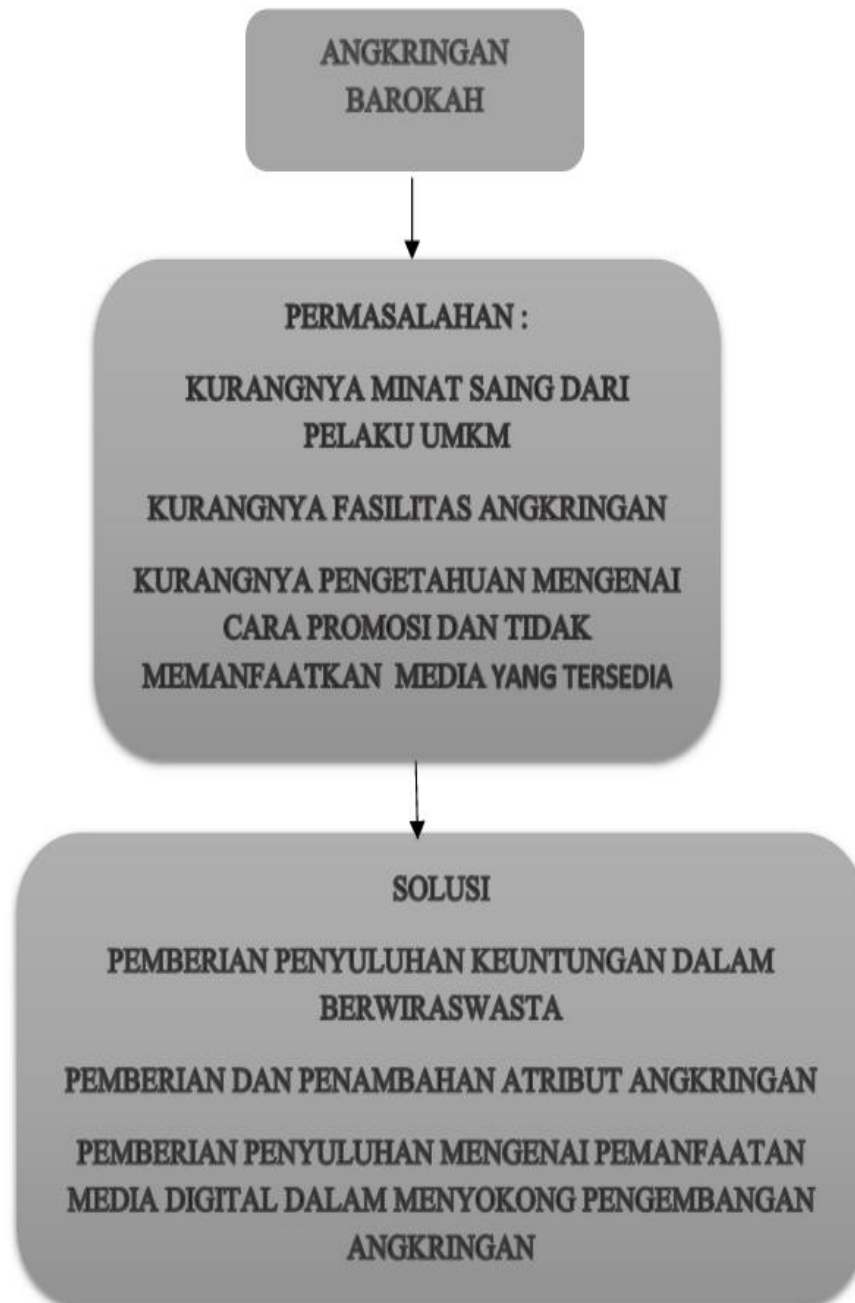
Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Awalnya hanya angkringan saja namun karena pemiliknya merupakan pasangan suami istri yang mencari nafkah untuk sehari-harinya, maka kami memberikan nama angkringan Barokah. Sang suami yang akrab disapa pak Uud ini dulunya bekerja disalah satu bengkel namun telah diberhentikan sehingga berusaha membuka usaha ini agar kelangsungan hidupnya dapat bertahan, karena dengan berbagai cara untuk dapat bekerja telah gagal, lalu mencoba berjualan makanan-makanan kecil seperti gorengan, sate usus, nasi kucing dan susu jahe di bahu jalan.

Angkringan Barokah ini didirikan awal tahun ini tepatnya bulan Januari 2023 dan berdiri hingga saat ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa selama angkringan ini berdiri pendapatan yang dihasilkan tidak selalu stabil, bisa dikatakan bahwa pendapatannya cenderung berkurang. Hal ini disebabkan karena banyaknya angkringan bahkan usaha kuliner lainnya yang berdiri disekitarnya dan menjadi saingan usaha angkringan barokah ini. Persaingan yang terjadi dilingkup usaha kuliner ini membuat Pak Uud dan istri merasa tidak dapat bersaing bahkan hampir ingin menutup angkringannya. Pemberdayaan diartikan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan daya masyarakat yang dilakukan melalui dorongan atau pemberian motivasi sehingga dapat membangkitkan dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki (Mubyarto dalam Sunariani dkk., 2017). Pemberdayaan manusia dimaksudkan sebagai kewajiban dalam mengupayakan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat memiliki penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sedarmayanti, 2017). Pemberdayaan merupakan suatu upaya dalam memberikan daya atau penguatan pada masyarakat dalam memberikan berbagai arahan dan berbagai tindakan yang dapat dilakukan dalam membangun masyarakat (Mardikanto, 2014). Pemberian pendampingan dan pemahaman dalam memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh UKM tersebut. Berdasarkan uraian pada pendahuluan diatas, maka rumusan masalah dalam kegiatan KKN kepada Angkringan ini adalah apa yang dapat diberikan dalam upaya meningkatkan semangat berwiraswasta dan upaya apa yang dilakukan dalam pengembangan terhadap penjualan angkringan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode observasi/survei lapangan sebelum pelaksanaan program. Observasi dilakukan selama 1 minggu sejak tanggal 23-30 Mei 2023. Observasi dilakukan dengan cara datang langsung dan ikut terjun dalam proses berjualan mendampingi pemilik angkringan. Dari Observasi dan Survey yang dilakukan maka ditemukan bahwa angkringan Barokah memiliki beberapa permasalahan yang dijumpai. Dari permasalahan tersebut, kemudian Kelompok KKN R-4 melakukan beberapa tindakan pada Angkringan Barokah di Desa Tegalrejo. Yang pertama adalah memberikan arahan dan penjelasan mengenai keuntungan dalam berwiraswasta dan memberikan penyuluhan bagaimana cara membuat aplikasi/akun google bisnis yang bisa memiliki rating share tinggi. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan wawasan baru kepada pelaku umkm angkringan, sejak minggu kedua hingga ketiga, minggu ke empat hingga ke lima menyiapkan beberapa perlengkapan pengembangan angkringan, minggu keempat pembuatan label dan identitas angkringan dan minggu ke enam

melakukan evaluasi. Metode Pelaksanaan KKN diatas ini secara garis besarnya dapat digambarkan sebagai berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Motivasi untuk berwiraswasta**

Masih kurangnya keberanian dan rasa malu untuk berwirausaha (berdagang) bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. kurangnya keberanian dalam melakukan persaingan yang akan dihadapi menjadi ketakutan sehingga hal tersebut bisa menghambat peningkatan dari berjalannya usaha angkringan. Mereka seakan-akan putus asa untuk berdagang kembali karena sepi pembeli yang berdampak tidak laku nya dagangan mereka hingga akhirnya selalu merugi. Alhamdulillah dengan adanya pemberian motivasi semangat untuk bangkit pola pikir warga mulai terbuka dan tertarik terbukti dengan banyaknya pertanyaan balik yang diajukan tentang bagaimana cara berdagang termasuk permodalannya.



Gambar 1 Pengembangan Motivasi Kewirausahaan kepada Pemilik Angkringan

2. Pengembangan Angkringan

Selain memberikan motivasi wiraswasta, mengembangkan usaha angkringan untuk menjadikan usaha yang siap bersaing dan bertahan menjadi langkah selanjutnya yang sangat baik dan pas untuk dilakukan. Angkringan Barokah yang awalnya kurang dilirik bahkan keberadaannya yang masih belum banyak yang diketahui membuat kami tergerak untuk melakukan beberapa hal dalam menyokong usaha Angkringan Barokah di Desa Tegalrejo tersebut. Dengan melihat atribut dan fasilitas yang memang belum terlalu memadai, kami membuat keputusan untuk menyediakan fasilitas lesehan yang sebelumnya tidak ada. Pemilihan penambahan lesehan membuat atmosfer dalam menikmati makanan terasa seperti kekeluargaan, lampu yang remang-remang pun tetap menjadi ciri khas dari angkringan ini sehingga terkesan tidak meninggalkan jati diri sebuah angkringan. Ini merupakan salah satu hal yang menentukan keputusan pembeli.



Gambar 2 Pemanfaatan Fasilitas Angkringan

Penambahan Perabot bagi Angkringan Barokah seperti gelas, piring, tempat sampah, keranjang makanan, dan alat bakarpun turut menjadi perhatian kami untuk tetap menjadikan Angkringan Barokah di Desa Tegalrejo ini semakin berkembang.



Gambar 3 Penyerahan Atribut Angkringan

Angkringan Barokah di Desa Tegalrejo memiliki beragam menu tradisional dan menu spesial. Untuk memperkenalkan menu-menu tersebut rasanya perlu untuk di sajikan melalui banner yang menjadi identitas dari Angkringan Barokah tersebut. Adanya Banner Angkringan sangat

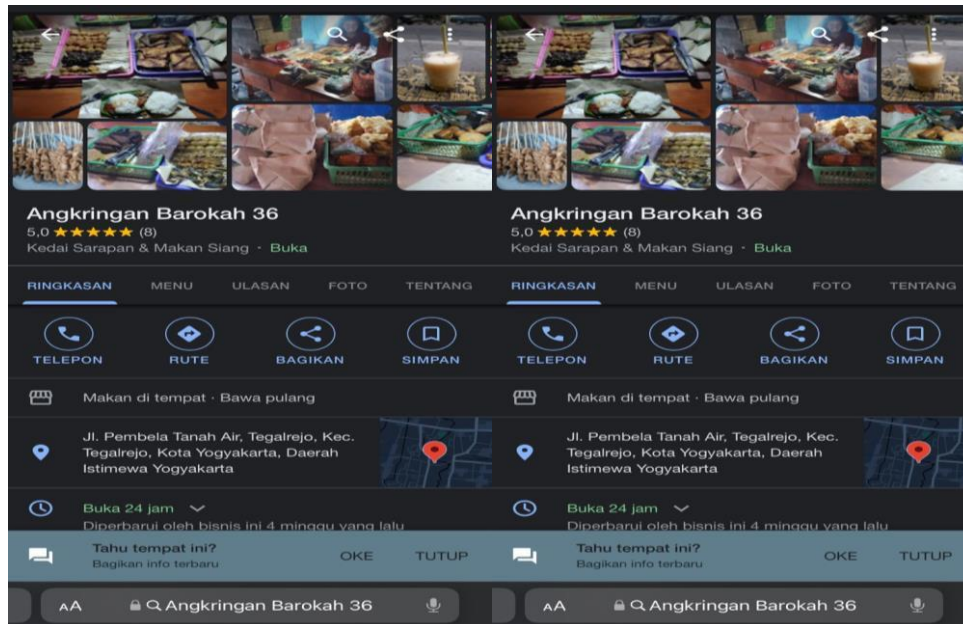
19

berpengaruh dalam usaha Angkringan ini yang membuat ketertarikan pelanggan untuk singgah. Setiap pelanggan memiliki ketertarikan yang berbeda-beda sebelum melakukan pelanggan, tidak sedikit dari pelanggan yang memiliki rasa malu dalam menanyakan menu yang diinginkan. Maka banner inilah yang menjadi jalan keluar yang sangat berpengaruh dalam penarikan pelanggan.



Gambar 4 Desain Banner Angkringan

Dalam pelaksanaan kegiatan selain beberapa hal diatas, kami memilih untuk menerapkan digital marketing untuk memperluas dan mempermudah para peminat angkringan dalam mencari Angkringan ini. Menurut Urban (2004:2) adalah menggunakan internet dan teknologi informasi untuk memperluas dan meningkatkan fungsi marketing tradisional. Fitur Google Bisnisku merupakan pilihan yang menjadi pilihan karena fitur ini merupakan fitur gratis yang mudah digunakan oleh bisnis dan organisasi untuk mengelola kehadiran online mereka di Google, termasuk di Penelusuran dan Maps. Dengan memverifikasi dan mengedit informasi bisnis, pelaku usaha dapat membantu pelanggan menemukan dirinya dan menceritakan kisah bisnisnya kepada mereka.



Gambar 5 Lokasi Angkringan di Google dan Review Pelanggan

KESIMPULAN

Kegiatan KKN terhadap Angkringan Barokah di Desa Tegalrejo berjalan sangat lancar dan mendapat penilaian positif bagi lingkungan sekitar. Setelah dilakukannya upaya-upaya pengembangan pada Angkringan Barokah tersebut telah dapat dilihat hasilnya dengan pengunjung yang mulai meningkat, banyak yang telah mengetahui keberadaannya dan semangat pak uud untuk bersaing kembali tinggi. Setelah kegiatan ini berakhir, upaya yang bisa dibilang berhasil ini agar dapat kelola usahanya menjadi lebih baik dan mengelola pemasaran secara aktif melalui internet, sehingga dapat menunjang perkembangan dan kemajuan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas berkat rahmat tuhan Yang Maha Esa sehingga kami dari kelompok KKN UJB R-4 dapat menyelesaikan jurnal tentang “pemberdayaan umkm dengan pembangkitan motivasi, penambahan atribut serta penerapan media digital guna meningkatkan usaha kuliner angkringan”. Kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pemilik usaha angkringan serta teman-teman KKN R-4 yang telah membantu dalam menyelesaikan jurnal ini. Kami menyadari bahwa jurnal ini masih jauh dari kata sempurna dan apabila terdapat salah kata dalam penulisan kami mohon maaf. Namun kami berharap jurnal ini bisa bermanfaat bagi seluruh orang yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Kusuma, S. Muryanto, "Memberi Motivasi Dan Membuka Peluang Berwirausaha Dengan Berdagang Angkringan Kepada Masyarakat Terdampak Pandemi Covid-19 Bersama Angkringan Pakde", vol. 2, no. 1, Juli. 2021.
- E. Dinda et al., " Pengembangan Usaha Kuliner Di Desa Tapus, Sumatera Selatan," vol. 6, no. 4, Des. 2022.
- F. Y Ernawati, A. Novandalina, R. Budiyo, " Peningkatan Pemasaran Untuk Mengembangkan Usaha UKM Angkringan Di Kecamatan Boja," vol. 4, no. 2, Juni. 2023.
- M. Ridwan et al., " Penerapan Digital Marketing Sebagai Peningkatan Pemasaran Pada UKM Warung Angkringan "WAGE" Bandung," vol. 2, no. 1, Feb. 2019.
- P. Setyarini et al., " Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Interaksi dan Promosi pada Angkringan Jogja Padangsambian," vol. 2, no.1, Jan.2023.
- W. Utari, M. Indrawati, N. Halima, "Pemberdayaan Usaha Mikro Melalui Perbaikan Manajemen Usaha Pada Angkringan "mbok nom" surabaya," vol. 4, 2021.